

KATEGORI

Perekonomian

SUB KATEGORI

PDRB

NAMA INDIKATOR

Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB

TAHUN

2017

KONSEP

- **Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB** adalah besarnya nilai sumbangan yang dikumpulkan dari sektor pariwisata di suatu daerah terhadap nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu.
- **Kontribusi** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya).
- **Pariwisata** adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
- **Wisata** adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** adalah nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

RUMUS

$$\text{Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB} = \frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

WALI DATA

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga

UKURAN

Persen

UNIT

-

KEGUNAAN

Untuk mengetahui sejauh mana peran sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu wilayah dan jangka waktu tertentu.

INTERPRETASI

Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB menunjukkan besarnya nilai sumbangan yang

dikumpulkan dari sektor pariwisata di suatu daerah terhadap nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu. Sektor kepariwisataan dapat meningkatkan pendapatan nasional, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan daya tarik wisata dan destinasi di Indonesia, serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antarbangsa. Kepariwisata telah berkembang menjadi suatu fenomena global, menjadi kebutuhan dasar, serta menjadi bagian dari hak asasi manusia yang harus dihormati dan dilindungi. Dengan demikian hal ini diharapkan akan terjadi perubahan struktur sosial ekonomi negara di dunia dan semakin banyak orang yang memiliki pendapatan lebih tinggi sehingga kesejahteraan rakyat meningkat.

KETERANGAN

-

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

LPPD

